

EKONOMI PRODUKSI

Tugas Review Jurnal

Judul Jurnal : *On the Economics of Agricultural Production*
Penulis : Jean Paul Chavas
Jurnal : *The Australian Journal of Agricultural and Resource Economics*
Tahun : 2008
Vol. / Hlm. : Vol. 52 Hlm. 365-380

1. Menilai Produktivitas Agroekosistem

Agroekosistem adalah proses yang kompleks. Mereka melibatkan banyak input (termasuk jasa ekosistem) untuk menghasilkan banyak output. Produktivitas agroekosistem dapat dinilai melalui: efek skala, efek komplementaritas dan efek konveksitas. Pada efek skala operasinya, ini adalah konsep tradisional pengembalian-ke-skala. Teknologi yang mendasari menunjukkan peningkatan (IRTS), konstan (CRTS) atau penurunan (DRTS) kembali ke skala ketika produktivitas rata-rata naik, konstan, atau menurun dengan skala operasi. Kemudian, produktivitas ekosistem dapat bergantung pada efek komplementaritas atau saling melengkapi dan implikasinya terhadap ekonomi ruang lingkup. Dalam konteks multi-output, komplementaritas muncul ketika suatu kegiatan meningkatkan produktivitas marginal yang lain. Secara umum, efek skala, efek komplementaritas dan konveksitas semua dapat mempengaruhi produktivitas ekosistem. Selain itu, agroekosistem berkembang seiring waktu. Kemajuan teknologi yang cukup besar dapat berkontribusi terhadap peningkatan signifikan dalam produktivitas agroekosistem.

a. Kemajuan Teknologi

Secara keseluruhan, kemajuan teknologi telah menghasilkan peningkatan besar dalam produktivitas pertanian. Bioteknologi saat ini menghasilkan

prospek yang baik untuk perbaikan lebih lanjut dalam produktivitas agroekosistem. Namun, perbaikan genetik yang cepat telah difokuskan pada sejumlah tanaman dan hewan. Ini berkontribusi pada kecenderungan ke arah spesialisasi yang lebih besar karena petani memiliki insentif untuk mengadopsi beberapa varietas / breed yang diuntungkan oleh kemajuan genetik. Ini berarti bahwa, sementara teknologi yang muncul berkontribusi pada peningkatan produktivitas, mereka juga mengurangi insentif untuk keragaman. Ini berlaku di semua tingkatan: di tingkat pertanian, di tingkat regional, di tingkat nasional, dan di tingkat internasional.

b. Skala Ekonomis

Pengembalian ke skala mencerminkan hubungan antara biaya produksi rata-rata dan ukuran perusahaan. Peningkatan (penurunan) skala pengembalian sesuai dengan biaya rata-rata (per unit output) yang merupakan fungsi output (peningkatan) yang menurun; dan CRTS berarti bahwa biaya rata-rata tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan.

c. Ekonomi Diversifikasi

Peternakan biasanya adalah perusahaan multi-produk. Sebagian besar menghasilkan lebih dari satu output, baik menerapkan praktik rotasi tanaman atau menggunakan sistem produksi tanaman-ternak terintegrasi. Namun tingkat spesialisasi pertanian bervariasi dari waktu ke waktu dan lintas ruang. Secara umum, ada kecenderungan pertanian komersial lebih terspesialisasi daripada pertanian subsisten, dengan kecenderungan keseluruhan menuju peningkatan spesialisasi. Fakta bahwa sebagian besar peternakan adalah perusahaan multi-produk menunjukkan bahwa manfaat diversifikasi sangat signifikan di bidang pertanian. Manfaat ini mempunyai dua bentuk: keberadaan ekonomi dari ruang lingkup yang mencerminkan pengurangan biaya yang terkait dengan memproduksi banyak output, dan dampak pengurangan diversifikasi yang berisiko.

2. Pertukaran Antara Keragaman dan Spesialisasi

Di satu sisi, ekonomi ruang lingkup dan manfaat risiko yang terkait dengan diversifikasi pertanian menunjukkan insentif kuat bagi pertanian untuk menjadi perusahaan multi-produk. Di sisi lain, di bawah rasionalitas terbatas, spesialisasi dapat menghasilkan keuntungan produktivitas. Secara intuitif, efek yang terakhir ini berarti bahwa seorang spesialis dapat melakukan tugas lebih baik daripada manajer umum. Sebagai contoh, seorang dokter hewan diharapkan untuk mengelola lebih baik masalah kesehatan hewan di sebuah peternakan daripada seorang manajer peternakan umum. Manfaat produktivitas spesialisasi dapat membantu menjelaskan penurunan historis dalam keanekaragaman agroekosistem, dan tren terkini menuju pertanian yang lebih terspesialisasi.